

Indah Dina Pratiwi¹

TELAAH BUKU REFERENSI SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM TEBING TINGGI DELI

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis buku referensi atau sumber-sumber belajar mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam. Fokus kajian adalah pada penelaahan buku-buku referensi Sejarah Pendidikan Islam yang terdapat pada perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli dalam bentuk buku fisik. Metode yang digunakan pada kajian ini adalah metode kualitatif jenis analisis isi. Temuan pada kajian ini didapati enam buah jenis judul buku yang dapat dikategorikan sebagai buku rujukan atau literatur Sejarah Pendidikan Islam di perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli. Keenam jenis judul buku tersebut mengulas sejarah pendidikan Islam dari masa Rasulullah hingga masa kini di Indonesia, namun belum ditemukan referensi yang mengulas sejarah pendidikan Islam di Kota Tebing Tinggi dalam kaitannya sebagai eks kerajaan Negeri Padang yang merupakan salah satu kerajaan berciri Melayu yang identik dengan Islam. Referensi sejarah pendidikan Islam berupa buku teks maupun referensi jurnal-jurnal ilmiah yang dapat diakses secara online, belum ditemukan tulisan yang fokus membahas mengenai sejarah pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang. Seperti pola pendidikan, kurikulum atau materi pendidikan, metode, tokoh pendidik, lembaga pendidikan, hingga peraturan yang mengatur pelaksanaan pendidikan di masa Kerajaan Negeri Padang.

Kata Kunci: Referensi, Sejarah, Pendidikan Islam

Abstract

This study aims to describe and analyse reference books or learning resources for STAI Tebing Tinggi Deli students in the History of Islamic Education course. The focus of the study is on the review of reference books on the History of Islamic Education found in the STAI Tebing Tinggi Deli library in the form of physical books. The approach used in this study is a qualitative approach of content analysis type. The findings of this study found six types of book titles that can be categorised as reference books or Islamic Education History literature in the library of STAI Tebing Tinggi Deli. The six types of book titles generally review the history of Islamic education from the time of the Prophet to the present in Indonesia, but no references have been found that review the history of Islamic education in Tebing Tinggi City in relation to the former kingdom of Negeri Padang which is one of the Malay-style kingdoms that are identical to Islam. References to the history of Islamic education in the form of textbooks or references to scientific journals that can be accessed online, have not been found writings that focus on discussing the history of Islamic education during the Negeri Padang Kingdom. Such as education patterns, curriculum or educational materials, methods, educators, educational institutions, and regulations governing the implementation of education during the Kingdom of Negeri Padang.

Keywords: Reference; History Islamic Education

PENDAHULUAN

Mempelajari Islam akan selalu bersinggungan dengan mempelajari sejarah Islam itu sendiri. Demikian pula pada aspek pendidikan Islam. Menelaah Pendidikan Islam dari perspektif

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli
email: dinapratwiindah@gmail.com

sejarahnya menjadi hal yang penting untuk dilakukan masa kini mau pun nanti. Tiada dapat dimungkiri bahwa sejarah, baik sedikit atau banyaknya, jelas menjadi acuan pertimbangan dan pembelajaran yang dibermanfaatkan dalam membangun peradaban ummat manusia di berbagai belahan dunia. Dengan sejarah, seyogyanya manusia dapat mengambil *ibrah*, pelajaran, pengalaman, perbandingan, dan tolok ukur dalam merencanakan, menjalankan, mengevaluasi, hingga mengembangkan pendidikan Islam yang ideal sebagaimana dicita-citakan oleh ummat dan ajaran Islam itu sendiri.

Sejarah Pendidikan Islam merupakan kajian dinamika pendidikan ummat Islam dari masa ke masa. Bukan hanya deretan peristiwa-peristiwa atau kronologi semata, melainkan lebih jauh berupa pemberdayaan masyarakat muslim dari segi pendidikan. Sebagaimana Hasan Asari menjelaskan sejarah pendidikan Islam adalah peristiwa-peristiwa penting dalam kegiatan kependidikan ummat Islam sejak masa yang paling awal hingga masa sekarang (Hasan Asari, 2018). Sejarah Pendidikan Islam mencakup sistem, ide, gagasan, pandangan, lembaga, hingga pelaksanaan pendidikan Islam yang memberikan corak-corak tertentu di berbagai tempat dan waktu.

Menguak, mempelajari, pun meneliti sejarah dapat dilakukan melalui membaca dan atau menelaah buku-buku sejarah yang telah ada. Tulisan ini tidak berbeda halnya dengan mencoba untuk mempelajari sejarah Islam dari aspek pendidikannya. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis buku referensi sebagai bahan atau sumber belajar mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam. Kajian ini berfokus pada penelaahan buku-buku referensi Sejarah Pendidikan Islam yang terdapat pada perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli. Tulisan ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan penulis dan keluhan beberapa mahasiswa yang pernah penulis lihat dan dengar perihal minimnya referensi buku teks yang dapat mereka pergunakan ketika menyusun tugas-tugas perkuliahan pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam, yakni mata kuliah yang penulis ampu di STAI Tebing Tinggi Deli. Terutama referensi buku teks yang memuat berbagai macam informasi terkait pelaksanaan pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang Tebing Tinggi. Dengan adanya kajian ini, harapan penulis semoga masalah yang dirasakan akan mendapatkan jawaban dan atau solusi. Sehingga proses pembelajaran atau perkuliahan menjadi lancar dan kondusif.

Selain itu, dapat pula dikatakan, tulisan dengan tema dan objek kajian sejenis menurut penulis masih tergolong minim. Belum banyak ditemukan tulisan atau karya ilmiah yang menelaah mengenai buku-buku referensi sejarah pendidikan Islam. Juga belum ditemukan artikel ilmiah yang membahas mengenai buku-buku referensi sejarah Pendidikan Islam yang ada di perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli khususnya. Penulis hanya menemukan satu buah kajian relevan berbentuk jurnal ilmiah yang dapat diakses secara *online* terbitan tahun 2016 oleh Salim dengan judul Lektor Modern Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (Salim, S., 2016). Karya tersebut membahas referensi sejarah pendidikan Islam secara umum yang ada di Indonesia. Sementara kajian yang penulis lakukan berfokus dan khusus pada referensi berupa buku teks di satu instansi atau lembaga pendidikan tinggi Islam, yaitu STAI Tebing Tinggi Deli. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau isi dari buku-buku teks sejarah pendidikan Islam yang tersedia di STAI Tebing Tinggi Deli. Hasil kajian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan mutu proses pembelajaran, peningkatan fasilitas dan sumber pembelajaran di STAI Tebing Tinggi Deli, terutama dalam kajian sejarah pendidikan Islam secara umum, dan kajian sejarah pendidikan Islam di kota Tebing Tinggi khususnya, sebagai wilayah eks Kerajaan Negeri Padang yang bercirikan Melayu Islam. Meningkatnya kesadaran akan nilai-nilai budaya lokal yang pantas untuk dilestarikan, menjadikan kajian ini perlu untuk dilakukan sebagai dasar keberangkatan pelestarian kearifan lokal, sejalan dengan program STAI Tebing Tinggi Deli untuk mewujudkan pusat pendidikan yang berciri khas Melayu Tebing Tinggi.

METODE

Kajian ini merupakan kajian dengan metode kualitatif. Sugiyono dalam hal penelitian kualitatif menuliskan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/ utuh, kompleks, dinamis, penuh

makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif/reciprocal (Sugiyono, 2016). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analisis isi. Penggunaan pendekatan analisis isi buku teks ini digunakan untuk menelaah isi materi dari buku-buku teks referensi sejarah pendidikan Islam yang ada di perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli, sehingga didapatkan informasi ketersediaan referensi fisik untuk mendukung materi perkuliahan Sejarah Pendidikan Islam di STAI Tebing Tinggi Deli. Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif. Sumber data kajian ini adalah buku-buku teks fisik referensi sejarah Pendidikan Islam yang ada di perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli yang beralamat di jalan Tuanku Imam Bonjol Nomor 16, Kelurahan Tambangan Hulu, Kecamatan Padang Hilir, Kota Tebing Tinggi, Provinsi Smatera Utara, tahun 2023. Kajian ini dilakukan di bulan September hingga oktober tahun 2023.

Pemilihan STAI Tebing Tinggi Deli sebagai tempat kajian ini dikarenakan adanya motivasi dari dalam diri penulis, sebagai dosen pengampu mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam di instansi ini, untuk memecahkan masalah yang dirasakan oleh mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli terkait sulitnya menemukan referensi sejarah pendidikan Islam yang menelaah sejarah Kerajaan Negeri Padang Tebing Tinggi dari aspek sejarah pendidikannya atau sejarah pendidikan Islamnya. Mencakup sejarah pelaksanaan pendidikan, pola pendidikan, kurikulum atau materi pendidikan, metode, tokoh pendidik, lembaga pendidikan, hingga peraturan yang mengatur pelaksanaan pendidikan di masa Kerajaan Negeri Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa buku teks yang dapat dijadikan sebagai referensi Sejarah Pendidikan Islam yang dapat ditemukan pada perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli antara lain:

1. Sejarah Pendidikan Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan (Abuddin Nata (Ed.), 2004)

Buku ini tebalnya adalah 303 halaman. Merupakan kumpulan makalah yang ditulis oleh para mahasiswa dari editor buku ini dalam moment perkuliahan di Pascasarjana UIN Syarief Hidayatullah Jakarta. Karena bentuknya adalah kumpulan makalah maka terlihat dalam pembahasannya buku ini tidak menampilkan sejarah Pendidikan islam yang berurut berdasarkan alur periodesasi sejarah Islam yang biasanya dimulai dari masa Nabi Muhammad Saw, berlanjut kepada masa Khulafa' al-Rasyidin, kemudian berlanjut masa dinasti-dinasti Islam dan seterusnya. Terdiri dari 21 bab. Bab I; Pendahuluan, bab ii; Prinsip-prinsip umum Pendidikan Islam. Bab iii; Lembaga-lembaga Pendidikan Islam sebelum madrasah. Bab iv; Pertumbuhan madrasah pada periode awal sebelum lahirnya madrasah Nizamiyah. Bab v; Madrasah Nizamiyah. Bab vi; Madrasah-madrasah di Mekkah dan Madinah. Bab vii; Madrasah tingkat tinggi (universitas al-Azhar). Bab viii; Peran Lembaga Pendidikan Islam klasik dalam mencetak ulama. Bab ix; Kurikulum Pendidikan Islam klasik 750-1350M. Bab x; Kehidupan para siswa di zaman Islam Klasik. Bab xi; Guru Masa Klasik. Bab xii; Unsur-unsur filsafat Yunani dalam pendidikan Islam pada masa klasik. Bab xiii; Fungsi madrasah dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam. Bab xiv; Modernisasi Pendidikan Islam. Bab xv; Pola interaksi guru dan siswa pada Pendidikan Islam klasik. Bab xvi; Pendanaan Pendidikan Islam klasik. Bab xvii; Mazhab-mazhab dalam Pendidikan Islam. Bab xviii; Pendidikan Islam di Spanyol. Bab xix; Pendidikan Islam pada masa kerajaan Turki Usmani (I). Bab xx; Pendidikan Islam di Kerajaan Turki Usmani (II), dan terakhir, bab xxi; Penutup.

2. Sejarah Pendidikan Islam: Napaktilas Perubahan Konsep, Filsafat dan Metodologi Pendidikan Islam dari Era Nabi SAW sampai Ulama Nusantara (Ramayulis, 2011)

Buku setebal 466 halaman ini dibagi ke dalam tiga bagian dan 28 bab. Bagian pertama terdiri dari satu bab, yakni prinsip-prinsip umum sejarah Pendidikan Islam, di dalamnya dibahas tentang pengertian dan objek sejarah Pendidikan Islam, metode, ilmu-ilmu yang berkaitan, dan manfaat sejarah pendidikan Islam.

Bagian kedua terdiri dari 6 muka (sub-bagian) dan 17 bab, membahas tentang pendidikan Islam di dunia Islam. Muka satu, membahas masa pembinaan pendidikan Islam yaitu pendidikan Islam masa Rasulullah. Muka dua, membahas masa pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam yaitu pendidikan Islam masa Khulafa'al-Rasyidin, dan pendidikan Islam masa Daulah Umayyah. Muka tiga, membahas masa kejayaan pendidikan

Islam yaitu pendidikan Islam masa Daulah Abbasiyah, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah, pendidikan Islam masa Daulah Umayyah di Andalusia (Spanyol), kontribusi pendidikan Islam terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di Eropa. Muka empat, membahas masa disintegrasi yaitu pendidikan Islam pada masa Dinasti Fatimiyah, pendidikan Islam pada masa Dinasti Buwaihi, pendidikan Islam pada masa Dinasti Saljuq, pendidikan Islam pada masa Dinasti Ghaznawiyah. Muka lima, membahas masa kemunduran pendidikan Islam, yaitu pendidikan Islam pada masa kemunduran. Muka enam, membahas masa pembaruan pendidikan Islam, yaitu pengertian pembaruan dan latar belakang lahirnya pembaruan pendidikan Islam, pembaruan pendidikan Islam di Arab Saudi, pembaruan pendidikan Islam di Mesir, pembaruan pendidikan Islam di Turki Usmani, dan pembaruan pendidikan Islam di India.

Bagian ketiga terdiri dari 3 muka (sub-bagian) dan 10 bab, membahas tentang pendidikan Islam di Indonesia. Diawali dengan pembahasan pendidikan Islam masa awal masuknya Islam ke Indonesia. Kemudian dilanjutkan kepada pengelompokan muka. Muka satu, membahas pendidikan Islam masa kolonial/ penjajahan, yaitu pendidikan Islam masa kolonial Belanda, pengaruh kebijakan kolonial Belanda terhadap pendidikan Islam, pendidikan Islam masa pembaruan, pendidikan Islam masa penjajahan Jepang. Muka dua, membahas pendidikan Islam masa kemerdekaan, yaitu perkembangan madrasah dan perguruan tinggi, perkembangan pesantren. Muka tiga, membahas beberapa aspek pendidikan Islam perspektif sejarah, yaitu mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan perguruan tinggi umum, pendidikan perempuan dalam pendidikan Islam, kemudian dikotomi di dunia Islam dan di Indonesia.

3. Pembaharuan Lembaga Pendidikan Islam di Mesir Studi tentang Sekolah-sekolah Modern Muhammad 'Ali Pasya (Abdul Mukti, 2018)

Buku ini merupakan hasil penelitian tesis penulisnya. Membahas mengenai pembaharuan lembaga pendidikan di Mesir yang diprakarsai oleh Muhammad 'Ali Pasya. Tebalnya 134 halaman terdiri dari 5 bab. Diawali dengan latar masalah suasana pertikaian antara Syiah, yang diwakili oleh Dinasti Fatimiyah, dengan Sunni diwakili oleh Daulah Abbasiyah. Pemenangnya adalah Daulah Abbasiyah yang berusaha untuk mengikis sisa-sisa pengaruh Fatimiyah, termasuk dalam bidang pendidikan. Jika Fatimiyah menjadikan kajian naqliyah dan aqliyah sebagai kurikulum pendidikan dengan porsi yang seimbang, berbeda dengan Ayyubiyah (di bawah patronasi Abbasiyah, yang selanjutnya diteruskan oleh Dinasti Mamluk), yang mencoba untuk mengikis sisa-sisa paham Syiah sehingga berdampak terhadap perubahan kurikulum pada lembaga pendidikan yang telah ada. Langkah ini ditempuh dengan cara mengeluarkan kurikulum aqliyah dari lembaga pendidikan islam, termasuk Al-Azhar. Pasca jatuhnya Baghdad sebagai pusat pemerintahan Abbasiyah, dengan Bait al-Hikam yang sangat terkenal sebagai lembaga pendidikannya turut hancr, secara signifikan telah menjadikan lembaga lain yang masih berdiri, yakni Al-Azhar, menjadi pusat mercusuar pendidikan di dunia Islam masa itu. Hingga sampailah ummat Islam pada fase ketertinggalan, tatkala Napoleon Bonaparte membawa serta tentara Perancis ikut mendarat bersamanya di Alexandria Mesir. Meski hanya sebentar, namun pengaruh yang dibawanya telah menyadarkan masyarakat Mesir atas ketertinggalan mereka dalam hal ilmu dan teknologi. Pada situasi tersebut muncullah sosok Muhammad 'Ali Pasya mengambil alih tampuk kepemimpinan setelah berhasil melemahkan Mamluk. Hingga akhirnya, sosok ini melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah modern di Mesir.

Garis besar pembahasan dalam buku ini terdiri dari pendahuluan, kemudian riwayat hidup Muhammad 'Ali Pasya, situasi dan kondisi pendidikan di Mesir sebelum Muhammad 'Ali Pasya, pembaharuan Muhammad 'Ali Pasya dalam lembaga pendidikan di Mesir, dan ditutup dengan kesimpulan berikut saran. Buku ini turut mendeskripsikan tentang kurikulum, materi pelajaran, dan lembaga atau sekolah-sekolah modern yang didirikan oleh Muhammad 'Ali Pasya.

4. Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia (Haidar Putra Daulay, 2009).

Buku ini terdiri dari 194 halaman. Buku ini terdiri dari lima bab, bab pertama berisi pendahuluan. Bab ke dua, pertumbuhan dan perkembangan Pendidikan islam di Indonesia, Bab

ke tiga, pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia, bab ke empat, Lembaga-lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, dan Bab ke lima berisi tentang pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional.

Isinya memaparkan historitas masuknya Islam ke Indonesia yang boleh dikatakan unik jika dibandingkan dengan tempat lain. Jika umumnya, Islam masuk melalui jalur penaklukan, tidak dengan yang terjadi di Indonesia yakni masuk melalui jalur perdagangan dan aktivitas para mubaligh yang berdakwah. Islamisasi terjadi lewat jalur perdagangan, pernikahan, tarikat/praktik kesufian, seni budaya, dan jalur pendidikan. Terhimpunnya penduduk muslim membutuhkan waktu dan proses yang tidak singkat, melalui individu-individu yang dididik oleh para pendakwah untuk selanjutnya membentuk masyarakat muslim yang berkumpul dan terbentuk pada kerajaan Islam.

Pendidikan Islam di Indonesia dimulai bersamaan dengan masuknya Islam di Indonesia. Dimulai secara orang per orang, membentuk komunitas yang selanjutnya mereka mulai membangun masjid-masjid sebagai tempat peribadatan, Materi pembelajaran tahap awal adalah ilmu-ilmu keislaman melalui pembelajaran kitab-kitab klasik. Biasanya, kitab menjadi ukuran bagi penguasaan ilmu agama seseorang. Pendidikan Islam yang sederhana ini berbeda secara signifikan dengan pendidikan yang dibina oleh kolonial Belanda pada abad ke-tujuhbelas.

Pada awal abad ke dua puluh, gagasan reformasi Pendidikan Islam di Indonesia muncul karena beberapa faktor pendorongnya. Pertama, ajaran Islam jelas memotivasi ummat muslim untuk melakukan pembaharuan/ tajdid. Kedua, motivasi dari para tokoh pembaharu pendidikan Islam yang berusaha meninggalkan pola pemikiran lama yang telah tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Kedua hal tersebut telah memunculkan ide memasukkan bidang kajian umum ke lembaga-lembaga pendidikan Islam serta menggunakan metode yang adaptif dengan kemajuan zaman. Buku ini diakhiri dengan pembahasan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional.

5. *Menyingkap Zaman Keemasan Islam Kajian atas Lembaga-lembaga Pendidikan* (Hasan Asari, 2007)

Buku ini setebal 265 halaman, terdiri dari tujuh bab. Bab I, kegiatan ilmiah pada masa pra-islam, bab ii Kuttab, bab iii masjid dan masjid khan, bab iv madrasah: Lembaga Pendidikan par excellence, bab v dar al-quran dan dar al-hadis, bab vi; Lembaga-lembaga sufi, bab vii Lembaga-lembaga Pendidikan sains, kemudian ditutup dengan epilog. Bagian epilog mengemukakan pembahasan pendidikan islam di masa kontemporer dan pencarian model kelembagaan.

Buku ini berfokus pada kajian lembaga-lembaga pendidikan islam yang menjadi bagian dari kebangunan peradaban ummat islam di masa kejayaan, yang dalam judul buku ini disebut dengan istilah zaman keemasan islam. Berbagai lembaga-lembaga pendidikan islam yang berkembang dengan suburnya dalam teritori kekuasaan islam dibahas satu-persatu dalam buku ini. Seperti lembaga pendidikan di tingkat dasar semacam kuttab, yang lebih formal ada madrasah, dar al-quran, dar al-hadis, tidak begitu formal seperti halaqah-halaqah, masjid, perpustakaan-perpustakaan, rumah para ulama/syaikh. Lembaga pendidikan islam yang bercorak kesufian ada khanqah, ribaath, dan zawiyah, hingga lembaga pendidikan yang identik dengan ilmu-ilmu eksakta ('ulum al-qudama' atau awa'il) misalnya observatorium, hingga rumah sakit yang diberdayakan menjadi tempat praktik bagi kajian-kajian ilmu di bidang medis kedokteran dan kesehatan, lebih mahsyur dikenal dengan sebutan al-bimaristan. Buku ini memiliki kekhususan yang menjadi penciri jika dibandingkan dengan buku lainnya, karena memaparkan fakta-fakta kejeniusan ummat islam di masa keemasan peradaban islam melalui kajian ilmiah yang telah dibangun dan diupayakan ummat islam di masa pra-modern. Dilengkapi pula dengan berbagai gambar dari lembaga-lembaga pendidikan yang dibahas hingga manuskrip-manuskrip peninggalan yang mengindikasikan fakta kejayaan intelektual peradaban islam. Buku ini ditutup dengan epilog yang dikemukakan oleh penulisnya perihal kegelisahan dan harapan akan lahirnya model ideal lembaga pendidikan islami masa kini yang tentu diharapkan oleh semua mmat islam.

6. *Sejarah Pendidikan Islam* (Indah Dina Pratiwi, dkk., 2023)

Buku ini merupakan tulisan dari penulis bersama dengan dua orang rekan sejawat. Buku yang terdiri dari 131 lembar halaman dengan 10 bab ini merupakan buku ajar pada mata kuliah Sejarah pendidikan Islam di STAI Tebing Tinggi Deli dan telah memiliki nomor ISBN. Setiap bab membahas mengenai sejarah Pendidikan Islam di suatu masa tertentu. Dimulai dari pembahasan di bab I, prinsip-prinsip umum sejarah pendidikan Islam, bab ii, Pendidikan Islam era Rasulullah Saw, bab iii, Pendidikan Islam era Khulafa' al-Rasyidin, bab iv, pendidikan Islam era Daulah Umayyah I (Damaskus), bab v, Pendidikan Islam era Daulah Abbasiyah, bab vi, Pendidikan Islam era Daulah Umayyah II (Andalusia), bab vii, pendidikan Islam era Daulah Buwaihiyah, bab viii, pendidikan Islam era Daulah Turki Usmani, bab ix, kemunduran pendidikan Islam, dan di bab akhir yakni bab x, membahas mengenai pembaharuan pendidikan Islam. Seperti pada umumnya, buku ini membahas sejarah pendidikan Islam dari satu masa ke masa lainnya, di setiap babnya dikemukakan tentang sistem pendidikan yang dijalankan pada masa itu, seperti materi/ kurikulum, metode pendidikan, pendidik/ tokoh pendidik, juga lembaga-lembaga pendidikannya. Tidak ditemukan kajian sejarah pendidikan Islam pasca kemerdekaan Indonesia. Kajian masih terbatas hingga sejarah pendidikan Islam di masa pembaharuan, diantaranya pembaharuan pendidikan Islam di Arab Saudi, pembaharuan pendidikan Islam di India, pembaharuan pendidikan Islam di Turki Usmani, dan pembaharuan pendidikan Islam di Mesir.

Memperhatikan penelaahan keenam buah buku referensi sejarah pendidikan Islam sebagaimana paparan di atas, hemat penulis, secara umum buku-buku tersebut dapat dikatakan layak menjadi referensi pada mata kuliah sejarah pendidikan Islam. Walau demikian, tentu masih dibutuhkan referensi tambahan guna memperkaya khazanah keilmuan di bidang ini. Sebagaimana di depan, pada bagian pendahuluan, penulis telah menjelaskan latar masalah kajian ini dilakukan adalah karena kegelisahan penulis dan adanya keluhan beberapa mahasiswa yang pernah penulis lihat dan dengar perihal minimnya referensi berupa buku teks fisik yang dapat mereka pergunakan ketika menyusun tugas-tugas perkuliahan pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam, yakni mata kuliah yang penulis ampu di STAI Tebing Tinggi Deli. Benar adanya bahwa referensi yang tersedia selain minim dari segi jumlah eksemplarnya, juga tergolong minim dari kuantitas judulnya.

Buku pertama, Sejarah Pendidikan Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan, oleh Abuddin Nata (Ed.) terdapat sebanyak dua buah buku, Buku kedua, Sejarah Pendidikan Islam: Napaktilas Perubahan Konsep, Filsafat dan Metodologi Pendidikan Islam dari Era Nabi SAW sampai Ulama Nusantara, oleh Ramayulis terdapat sebanyak 5 buah buku. Buku ketiga, Pembaharuan Lembaga Pendidikan Islam di Mesir Studi tentang Sekolah-sekolah Modern Muhammad 'Ali Pasya, oleh Abdul Mukti terdapat sebanyak 2 buah buku. Buku keempat, Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia, oleh Haidar Putra Daulay terdapat sebanyak dua buah buku. Buku kelima, Menyingkap Zaman Keemasan Islam Kajian atas Lembaga-lembaga Pendidikan, oleh Hasan Asari terdapat sebanyak dua buah buku. Buku keenam, Sejarah Pendidikan Islam, oleh Indah Dina Pratiwi, dkk. terdapat sebanyak dua buah buku.

Perihal materi pembahasan dari buku-buku referensi tersebut di atas tergolong layak menjadi sumber rujukan perkuliahan. Jika memperhatikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam yang telah penulis susun, dapat ditemukan bahwa bahan kajiannya relatif sama dan tergolong relevan dengan apa yang terdapat dalam buku-buku referensi di atas, secara umum membahas definisi, objek, dan manfaat sejarah pendidikan Islam, dilanjutkan dengan pembahasan sejarah pendidikan Islam dari masa awal sekali berasistensinya Islam di jazirah Arab hingga masa kini. Dari masa Rasulullah Saw, Khulafa' al-Rasyidin, dilanjutkan dengan sejarah pendidikan Islam di masa daulah-daulah Islam, dan fokus berlanjut pada sejarah pendidikan Islam di Indonesia. Gap akan tampak pada materi kajian di penghujung pertemuan perkuliahan yang membahas sejarah pendidikan Islam masa kini, mahasiswa dibebankan tugas untuk membuat mini research menelusuri jejak sejarah pendidikan Islam di Kota Tebing Tinggi terkait dengan Kerajaan Negeri Padang. Salah satunya masjid Raya Nur Addin Kota Tebing Tinggi sebagai masjid peninggalan kerajaan Negeri

Padang. Sebagai catatan, kota Tebing Tinggi sebelum Juli 1917 Masehi merupakan wilayah pusat kekuasaan Kerajaan Negeri Padang.

Tidak banyak ditemukan buku referensi sejarah yang membahas sejarah di masa Kerajaan Negeri Padang, pun lebih minim lagi kajian sejarah pendidikannya. Beberapa tulisan yang dapat ditemukan secara online dan isinya mengkaji mengenai Kerajaan Negeri Padang antara lain: Negeri Padang-Tebing Tinggi dari Masa ke Masa: Kerajaan Padang dan Kota Tebing Tinggi Sejak Berdiri Hingga Kini (Abdul Khalik, 2014), Arsitektur Masjid Raya Nur Addin Kota Tebing Tinggi (Syahrawati, I., 2021), Peradaban Islam di Kota Tebing Tinggi (J. M. Anda, 2022), Masjid dan Islam: Menelisik Islam di Tebing Tinggi dan Jejak Arsitekturnya Indri Syahrawati, dkk., 2021), Menetapkan Langkah dalam Kemelut: Revolusi di Kerajaan Padang (Y. Tanjung, 2021), Eksistensi Tengku Hasyim Pasca Kemerdekaan di Tebing Tinggi (Ritonga, A. R. A., 2016). Biografi Datuk Bandar Kajum sebagai Tokoh di Tebing Tinggi (ES Manurung, 2021), History Ideas from Heritage of Building Sites Negeri Melayu Padang Kingdom in Tebing Tinggi (Nanang Arianto, dkk, 2021) Tebing Tinggi as The Central of Onderafdeling Padang and Bedagei (E Sumarno, dkk., 2020), Kemudian ada pula tulisan yang berjudul Sejarah Kerajaan Padang di Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara di Bawah Kekuasaan Raja Jamta Melayu 1806-1853 (Siti Ardiantari, dkk, 2019). Secara umum, tulisan-tulisan ilmiah tersebut di atas membahas mengenai Kerajaan negeri Padang dan atau kaitannya dengan Kota Tebing Tinggi masa kini, namun secara keseluruhan dari karya-karya tersebut belum ditemukan kajian atau pembahasan yang berfokus pada pelaksanaan dan atau pola pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang sejak awal berdirinya hingga masa berakhirnya masa kekuasaan kerajaan tersebut. Seperti pembahasan mengenai kurikulum/ materi pendidikannya, lembaga pendidikannya, metode pendidikannya, kitab-kitab atau sumber-sumber belajarnya, para pendidiknya, peserta didiknya, dan peraturan undang-undang atau landasan hukum dari pemerintah/ negara/ kerajaan yang memayungi pelaksanaan pendidikan di masa itu pula tidak ditemukan.

Hingga saat kajian ini penulis tuliskan, penulis belum menemukan referensi di STAI Tebing Tinggi Deli yang fokus membahas sejarah Kerajaan Negeri Padang atau pun sejarah pendidikan di Kerajaan Negeri Padang. Demikian pula kondisinya di perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli. Melainkan di perpustakaan daerah Kota Tebing Tinggi -sebagai instansi yang telah menjalin kerjasama dengan pihak STAI Tebing Tinggi Deli, penulis menemukan satu buah judul buku referensi mengenai Kerajaan Negeri Padang, yaitu Negeri Padang-Tebing Tinggi dari Masa ke Masa: Kerajaan Padang dan Kota Tebing Tinggi Sejak Berdiri Hingga Kini, yang dituliskan oleh Abdul Khalik. Namun, setelah penulis baca dan telaah, pun tidak ditemukan secara gamblang pembahasan tentang sejarah pendidikan Islam Kerajaan Negeri Padang di dalam buku ini kecuali sangat sedikit dan singkat di halaman 141-144, pada bagian pembahasan agama dan kebudayaan etnis Melayu Padang. Terdapat perkataan ‘maktab’ yang mengindikasikan adanya konten atau pembahasan terkait kegiatan pendidikan Islam yang dituliskan dalam buku tersebut. Dari hal ini dapat disarikan penyebab keluhan mahasiswa merasa sulit saat mencari buku referensi yang menelaah sejarah pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang. Beberapa rujukan dapat ditemukan secara online namun lebih cenderung membahas sejarah Kerajaan Negeri Padang dari aspek peradabannya, seperti pembahasan berdirinya Kerajaan Negeri Padang, masa keruntuhannya, aspek politiknya, aspek kebudayaannya, dan ada pula dari aspek bangunan/ istana peninggalannya, hingga karya seni arsitekturnya, namun masih sangat minim yang berfokus pada pembahasan sejarah pendidikan atau sejarah pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang.

Mendapati fenomena sebagaimana telah disebutkan di atas, hemat penulis, harus ada upaya maksimal dalam memperkaya khazanah sejarah pendidikan Islam, tidak hanya memperbanyak koleksi dengan cara membeli, termasuk harus aktifnya insan akademisi, para penulis, pemerhati sejarah pendidikan maupun pemerhati sejarah secara umum, dan atau peneliti untuk aktif melahirkan karya-karya sejarah yang bersifat kajian sejarah kedaerahan, pun kajian sejarah pendidikan Islam di tiap daerah, termasuk daerah Kota Tebing Tinggi. STAI Tebing Tinggi Deli sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berdiri di kota Tebing Tinggi, sebagai wilayah eks Kerajaan Negeri Padang, sudah sewajarnya turut berkontribusi bagi pengembangan

keilmuan ini, mengingat kajian ini juga sangat bersesuaian dengan visi dan misi institusi untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berperadaban dan berciri khas melayu Tebing Tinggi dengan mengangkat kearifan lokal. Meneliti dan menghasilkan karya ilmiah dengan tema sejarah pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang tentu akan menambah khazanah keilmuan Sejarah Pendidikan Islam dan tentunya turut menambah khazanah keilmuan kajian keislaman secara umum.

SIMPULAN

Buku referensi sejarah pendidikan Islam yang terdapat di perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli membahas sejarah pendidikan Islam di masa Rasulullah hingga masa kini di Indonesia. Buku-buku tersebut dapat dikatakan bermanfaat, relevan, dan layak menjadi literatur mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam. Meski pun tentunya perlu penambahan agar referensi yang ada semakin lengkap. Masalah atau keluhan yang diutarakan oleh mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli terkait sulitnya menemukan referensi mata kuliah Sejarah Pendidikan Islam disebabkan karena belum tersedianya koleksi buku-buku sejarah pendidikan Islam yang berfokus mengulas sejarah pendidikan Islam di Kota Tebing Tinggi, khususnya sejarah pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang. Sementara bila mengacu pada referensi yang dapat diakses secara online, juga belum ditemukan tulisan yang fokus kajiannya membahas secara mendalam mengenai sejarah pendidikan Islam di masa Kerajaan Negeri Padang. Tulisan ilmiah yang dapat ditemukan secara umum membahas sejarah peradaban secara umum, seperti aspek pemerintahan, politik, kajian seni berupa bangunan peninggalan dan arsitektur Kerajaan Negeri Padang. Menjadi bahan pertimbangan serta masukan bagi berbagai pihak yang concern dan memberikan perhatian penuh terhadap sejarah pendidikan Islam agar termotivasi menambah khazanah keilmuan sejarah pendidikan Islam. Pihak pengelola perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli agar menambah koleksi referensi sejarah pendidikan Islam di perpustakaan STAI Tebing Tinggi Deli, baik kuantitas eksemplar maupun kuantitas judul buku. Pihak pengelola agar berkenan memberikan dukungan dan apresiasi bagi dosen, mahasiswa, atau stake holders yang ada untuk melakukan penelitian atau menulis karya ilmiah yang berkaitan dengan sejarah pendidikan Kerajaan negeri Padang atau pun tema yang sejenis, sebagai bagian dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

Tulisan ini juga menjadi bahan masukan dan sekaligus mengajak para akademisi pemerhati sejarah pendidikan Islam agar termotivasi untuk melakukan penelitian dan menghasilkan karya tulis ilmiah yang mengulas sejarah pendidikan Islam muatan kedaerahan, Karena telah cukup banyak karya-karya yang mengulas sejarah pendidikan Islam dari masa Rasulullah hingga masa kini, namun belum banyak yang menelaah sejarah pendidikan Islam yang bersifat kedaerahan, seperti sejarah pendidikan Islam di masa kerajaan-kerajaan Islam yang ada di nusantara pada mumnya, dan di Sumatera Utara khususnya daerah Tebing Tinggi sebagai eks wilayah Kerajaan Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukti (2018), Pembaharuan Lembaga Pendidikan di Mesir Studi tentang Sekolah-sekolah Modern Muhammad 'Ali Pasya, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Abuddin Nata (Ed.) .(2004). Sejarah Pendidikan Islam: Pada Periode Klasik dan Pertengahan. Rajagrafindo.
- Anda, J. M. (2022). Peradaban Islam di Kota Tebing Tinggi. EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan, 5(1).
- Ardiantari, S., Isjoni, I., & Bunari, B. Sejarah Kerajaan Padang di Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara di Bawah Kekuasaan Raja Jamta Melayu (1806-1853). Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 6(1), 269-283.
- Arianto, N., Marzuki, D. I., Harahap, S. R., Hasibuan, S., & Rambe, E. (2021). History Ideas from Heritage of Building Sites Negeri Melayu Padang Kingdom in Tebing Tinggi. Konfrontasi: Jurnal Kultural, Ekonomi dan Perubahan Sosial, 8(3), 229-238.
- Farizal Nasution. (2015). Menelusuri Jejak Sejarah Kerajaan Padang di Sumatera Timur di Wilayah Tebingtinggi Sekarang. Medan: Penerbit Mitra.

- Hasan Asari.. (2007). Menyingkap Zaman Keemasan Islam: Kajian atas Lembaga-lembaga Pendidikan. Citapustaka Media Perintis.
- Hasan Asari. (2018). Sejarah Pendidikan Islam Membangun Relevansi Masa Lalu dengan Masa Kini dan Masa Depan. Medan: Perdana Publishing.
- Haidar Putra Daulay (2009), Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Indah Dina Pratiwi, dkk. (2023). Sejarah Pendidikan Islam. Lhokseumawe: PT. Radja Intercontinental Publishing
- Khalik, A. (2014). Negeri Padang Tebing Tinggi dari Masa ke Masa: Kerajaan Padang dan Kota Tebing Tinggi sejak Berdirinya hingga Kini. Medan: Wal Asri Publishing.
- Manurung, E. S. (2021). Biografi Datuk Bandar Kajum sebagai Tokoh di Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Ramayulis (2011), Sejarah Pendidikan Islam: Napaktilas Perubahan Konsep, Filsafat dan Metodologi Pendidikan Islam dari Era Nabi Saw sampai Ulama Nusantara. Jakarta: KalamMulia
- Ritonga, A. R. A. (2016). Eksistensi Tengku Hasyim Pasca Kemerdekaan di Tebing Tinggi. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Salim, S. (2016). Lektor Moderen Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 40 (1)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 8
- Sumarno, E., Ginting, J. S., Karina, N., & Ananda, A. P. (2020). Tebing Tinggi as the Central of Onderafdeeling Padang and Bedagei. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 3(2), 799-804
- Syahrawati, I. (2021). Arsitektur Masjid Raya Nur Addin Kota Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Syahrawati, I., Sayekti, R., & Nurhayani, N. (2021). Masjid dan Islam: Menelisik Islam di Tebing Tinggi dari Jejak Arsitekturnya. Warisan: Journal of History and Cultural Heritage, 2(3), 81-89.
- Tanjung, Y. (2021). Menetapkan Langkah dalam Kemelut: Revolusi di Kerajaan Padang. Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial, 5(1), 171-179.